



## PENGARUH METODE GROUP INVESTIGATION MENGUNAKAN DARING DALAM PEMBELAJARAN READING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MA ZIADATUSSYAKIRIN NW SIKUR TAHUN AKADEMIK 2020- 2021

Ahmad Zuhrirosyidi<sup>1</sup>, Evi SafitriYulandari<sup>2</sup>  
Dosen Bahasa Inggris, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Insitut Pendidikan Nusantara  
Global, Indonesia.  
Email: rosyidiahmad08@gmail.com

### **Keywords :**

Pengaruh, Group Investigation,  
Reading, Hasil Belajar

### **ABSTRACT**

Dunia pendidikan saat ini sedang dihadapkan pada permasalahan besar yaitu penyebaran virus COVID 19. Para guru dan dosen dituntut untuk tidak melakukan pembelajaran secara tatap muka di karenakan untuk mencegah penyebaran virus tersebut. Oleh karena itu, diperlukan sebuah strategi dan metode pembelajaran yang tepat untuk mengatasi hal tersebut. Penelitian ini berjudul Pengaruh Metode Group Investigation Menggunakan Pembelajaran Online Dalam Pembelajaran Membaca Terhadap Hasil Belajar Siswa di MA Ziadatussyakirin NW Sikur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode Group Investigation dalam pembelajaran bahasa Inggris online khususnya pada kemampuan Reading terhadap hasil belajar siswa di MA Ziadatussyakirin NW Sikur. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pra eksperimen. Metode penelitian ini menggunakan satu kelas sebagai kelas eksperimen sekaligus kelas kontrol. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di MA NW Sikur tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini termasuk penelitian populasi karena semua anggota populasi pada penelitian ini menjadi sampel dikarenakan jumlah kelasnya hanya satu rombel. Sehingga sampel penelitian ini adalah 36 siswa di MA Ziadatussyakirin NW Sikur. Hasil belajar siswa diukur dengan menggunakan tes berupa soal pilihan ganda yang diambil dari materi yang telah dipelajarinya dan hasil tes tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan statistik deskriptif, statistik inferensial dan pengujian hipotesis untuk melihat sejauh mana keberhasilan metode tersebut. Hasil penelitian ini adalah terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara pre-test dan post-test yaitu 59,4 dan 68,0 dan hasil pengujian hipotesis signifikan pada  $\alpha = 0,000$ , artinya hipotesis nol ditolak ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif diterima ( $H_a$ ). Artinya

*ada pengaruh metode Group Investigation dalam pembelajaran membaca pada siswa kelas XI MA Ziadatussyakirin NW Sikur tahun ajaran 2021-2022.*

---

## **PENDAHULUAN**

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang diajarkan di semua negara termasuk Indonesia. Di Indonesia, Bahasa Inggris termasuk dalam mata pelajaran yang wajib diambil dan diujikan dalam ujian nasional. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa bahasa Inggris merupakan matapelajaran yang tersulit setelah matematika. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Inggris harus menjadi pusat perhatiannya dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, salah satu keterampilan terpenting yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan Membaca (Marpaung 2017). Membaca sangat penting dan sangat diperlukan bagi semua siswa karena keberhasilan belajar mereka tergantung pada sebagian besar kemampuan mereka untuk membaca. Jika kemampuan membaca mereka buruk, kemungkinan besar mereka akan gagal dalam belajar atau setidaknya mereka akan mengalami kesulitan dalam proses belajar (Dhillon, dkk. 2020).

Anderson dalam Karbalaei (2010), berpendapat bahwa membaca adalah interaksi empat hal yang meliputi pembaca, teks, kelancaran atau kemampuan membaca atau membaca pada tingkat yang sesuai dengan pemahaman yang memadai, dan membaca strategis, atau kemampuan pembaca untuk menggunakan berbagai strategi membaca. Untuk mencapai tujuan membaca. Lebih lanjut, Hibbard & Wagner (2003) juga berpendapat bahwa membaca adalah perilaku yang kompleks termasuk menerjemahkan kata, mengembangkan kefasihan, dan meningkatkan pemahaman. Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses mengkonstruksi makna yang meliputi penguraian kata-kata, mengembangkan kefasihan, meningkatkan pemahaman, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan membaca.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Membaca adalah suatu kegiatan yang melibatkan penggabungan kata dan pemahaman untuk mendapatkan pemahaman terhadap suatu teks.

Dunia pendidikan saat ini dihadapkan pada masalah besar akibat penyebaran Covid 19 yang berdampak pada pembelajaran dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi (Dhawan2020). Guru dituntut untuk melakukan pembelajaran secara online sehingga pembelajaran tidak dapat dilakukan secara langsung tatap muka. Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan suatu metode yang dapat meningkatkan potensi siswa secara maksimal, salah satunya dengan menerapkan pembelajaran online (Hamid, et al. 2020).

Pembelajaran online merupakan salah satu istilah baru dalam pembelajaran yang sering digunakan di era teknologi informasi seperti sekarang ini. Pembelajaran online adalah pembelajaran yang membutuhkan paket data internet yang sering kita gunakan dengan teknologi internet. Pembelajaran satu jalur adalah pembelajaran yang dilakukan secara online dengan menggunakan aplikasi pembelajaran dan jejaring sosial. Jadi pembelajaran online adalah pembelajaran yang dilakukan melalui platform yang tersedia sehingga dapat mengurangi pembelajaran tatap muka. Semua bentuk materi pelajaran didistribusikan secara online, komunikasi juga dilakukan secara online, dan tes juga dilakukan secara online.

Pembelajaran daring ini telah diperkenalkan di Indonesia sejak diterbitkannya Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan di masa darurat penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) yang menetapkan bahwa sejak 24 Maret 2020, Secara resmi proses pembelajaran di semua jenjang pendidikan harus melakukan proses pembelajaran dari rumah melalui sistem pembelajaran online. Oleh karena itu, di masa pandemi ini, pembelajaran jarak jauh menjadi pilihan karena pembelajaran ini sangat dibutuhkan siswa untuk mendapatkan pembelajaran yang maksimal.

Metode pembelajaran kooperatif merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat menjadi alternatif untuk memecahkan masalah. Pembelajaran kooperatif adalah proses pembelajaran di mana individu belajar dalam kelompok kecil dengan bantuan satu sama lain (Singh & Agrawal 2011). Pembelajaran kooperatif juga merupakan salah satu metode dalam pembelajaran kelompok yang menuntut siswa menggunakan kemampuan berpikirnya untuk meningkatkan hasil belajarnya (Ningrum 2019). Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok dimana siswa dalam satu kelas dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang untuk memahami apa yang disampaikan oleh guru (Sudarsana, 2018).

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu metode pembelajaran dimana siswa ditempatkan dalam kelompok kecil yang terstruktur dan diharapkan saling membantu, dan sampai batas tertentu berdebat dengan teman satu kelompoknya, untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru (Pramusita 2019). Salavin (2009) menyatakan bahwa dalam pembelajaran kooperatif terdapat lima variasi model yang dapat diterapkan dalam pembelajaran, yaitu; Student Teams Achievement Divisions (STAD), Jigsaw, Group Investigation, Think Pair Share, Numbered Heads Together. Salah satu metode yang sangat membantu dalam situasi ini adalah metode investigasi kelompok. Group Investigation adalah metode yang melibatkan siswa bekerja sama dalam suatu proyek dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil.

Dengan bekerja dalam kelompok akan membuat siswa merasa senang, dan dapat menganggap bahwa kegiatan yang menyenangkan dilakukan tanpa tekanan dari guru (Maleng & Hartati. 2021). Kelompok Investigasi mengharuskan siswa untuk membuat kelompok kecil, merencanakan dan melaksanakan penyelidikan mereka, mensintesis temuan anggota kelompok, dan membuat presentasi. Metode Group Investigation dalam pembelajaran merupakan proses belajar mengajar dimana siswa membangun pengetahuannya dengan berdiskusi dengan teman sejawat untuk memperoleh hasil yang maksimal berdasarkan kerjasama tim dalam memecahkan suatu masalah (Maryani & Fatmawati (2015) dalam hal ini guru lebih berperan sebagai fasilitator dan mediator dalam pembelajaran Investigasi kelompok adalah pendekatan organisasi yang memungkinkan kelas untuk bekerja secara aktif dan kolaboratif dalam kelompok-kelompok kecil dan memungkinkan siswa untuk mengambil peran aktif dalam menentukan tujuan dan proses belajar mereka sendiri (Mufidah 2015).

Sementara itu menurut Idayanti (2019) Group Investigation merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang menitikberatkan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari aktivitasnya mencari materi pelajaran informasi yang ingin dipelajarinya dari materi yang tersedia Model ini menuntut siswa untuk memiliki komunikasi yang baik keterampilan dalam arti pembelajaran investigasi kelompok merupakan metode yang menekankan pada partisipasi dan kegiatan siswa untuk menemukan sendiri materi pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku teks, masyarakat, internet. Dengan menerapkan metode ini di dalam kelas akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami kegiatan dan pengalaman belajar secara nyata dan metode ini juga dapat melatih siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir mandiri. Hal ini mengikuti tuntutan kurikulum yang telah diterapkan di Indonesia saat ini, yaitu K13. Seiring berkembangnya dunia pendidikan, seorang pendidik memberi tahu siswa bahwa hal itu tidak lagi alami, tetapi siswa harus mencari tahu sendiri tentang materi yang dipelajarinya. Untuk itu, siswa membutuhkan proses berpikir tingkat tinggi dan menjadikan dirinya sebagai subjek pembelajaran, bukan objek.

Rusman (2012) menyatakan bahwa karakteristik pembelajaran kooperatif adalah tim belajar, manajemen kooperatif, dan kemauan untuk bekerja sama. Lebih lanjut Beliau melanjutkan bahwa pembelajaran kooperatif dengan teknik Group Investigation sangat cocok untuk bidang studi yang memerlukan kegiatan studi proyek terpadu yang mengarah pada kegiatan memperoleh, menganalisis, dan mensintesis informasi untuk memecahkan suatu masalah. Berikut ini adalah langkah-langkah penerapan metode Group Investigation (Arends .2008):

#### 1. Pemilihan topik

Siswa memilih berbagai subtopik dalam area masalah umum yang biasanya dijelaskan guru terlebih dahulu. Para siswa kemudian diatur ke dalam kelompok berorientasi tugas yang terdiri dari 2 sampai 6 orang.

## 2. Kerjasama perencanaan

Siswa dan guru merencanakan prosedur pembelajaran khusus, tugas dan tujuan umum yang konsisten dengan topik dan subtopik yang dipilih dari langkah pertama.

## 3. Implementasi

Siswa melaksanakan rencana yang telah dirumuskan pada langkah kedua. Pembelajaran harus melibatkan berbagai macam kegiatan dan keterampilan serta mendorong siswa untuk menggunakan berbagai sumber baik di dalam maupun di luar sekolah. Guru terus menerus mengikuti perkembangan setiap kelompok dan memberikan bantuan bila diperlukan.

## 4. Analisis dan sintesis

Siswa menganalisis dan mengevaluasi informasi yang diperoleh selama langkah 3 dan merencanakan bagaimana informasi ini dapat diringkas dengan menggambar untuk ditampilkan atau disajikan kepada teman sekelas.

## 5. Presentasi hasil akhir

Semua kelompok mempresentasikan presentasi yang menarik dari berbagai topik yang telah dipelajari sehingga semua siswa di kelas terlibat satu sama lain dan mencapai perspektif yang luas tentang topik tersebut.

## 6. Evaluasi

Guru dan siswa mengevaluasi kontribusi masing-masing kelompok terhadap pekerjaan kelas secara keseluruhan. Evaluasi dapat mengikutsertakan siswa secara individu atau kelompok.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, tentunya seorang guru harus menemukan metode yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar adalah bagian terpenting dari belajar. Belajar adalah proses perkembangan kehidupan manusia. Dengan belajar, orang melakukan perubahan kualitatif pada individu sehingga perilakunya berkembang (Suroso 2019). Segala aktivitas dan prestasi hidup manusia dikatakan sebagai prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan objek penilaian kelas berupa kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar tentang mata pelajaran tertentu. Proses pembelajaran akan menghasilkan hasil belajar. Namun harus diingat, meskipun tujuan pembelajaran sudah jelas dan dirumuskan dengan baik, hasil belajar yang diperoleh belum tentu optimal karena hasil dapat dipengaruhi oleh komponen lain, terutama bagaimana aktivitas siswa sebagai subjek pembelajaran. Dari pengertian yang telah disampaikan oleh beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk memperoleh data bukti yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran dengan menggunakan metode *investigative group* terhadap hasil belajar siswa kelas IX MA Ziadatussyakirin NW Sikur tahun ajaran 2020-2021. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI MA Ziadatussyakirin NW Sikur tahun ajaran 2020-2021 yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah populasi penelitian ini adalah 36 siswa. Penelitian ini termasuk penelitian populasi karena semua anggota populasi pada penelitian ini menjadi sampel. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2016:85) *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sehingga sampel penelitian ini adalah IX IPS dengan jumlah 36 siswa.

Dalam pengumpulan data, peneliti mengambil data dari *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* diberikan kepada subjek sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan *Group Investigation*. Sedangkan *post-test* diberikan setelah melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan *Group Investigation*. Dalam menganalisis data, peneliti membahas statistik deskriptif, dan pengujian hipotesis untuk menganalisis data prestasi belajar membaca siswa dari *pre-test* dan *post-test* dan menghitung dengan menggunakan SPSS 26.



### HASIL PENELITIAN

Dalam pembahasan ini akan dipaparkan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah direncanakan. Data ini merupakan data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes siswa. Pengumpulan data ini bertujuan untuk memberikan jawaban tentang berhasil tidaknya proses pembelajaran dengan menerapkan metode Group Investigation yang diukur menggunakan aplikasi SPSS. Berikut adalah hasil belajar siswa yang ditemukan.

#### 1. Statistik deskriptif

Pada bagian ini, peneliti menyajikan deskripsi tentang kemampuan membaca siswa kelas X MA Ziadatussyakirin NW Sikur setelah mengikuti pre-test, treatment, dan post-test. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teks pilihan ganda untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dalam membaca. Setelah pre-test dilakukan, pembelajaran berbasis masalah dilakukan selama proses belajar mengajar. Di akhir penelitian, peneliti memberikan post-test untuk mengetahui prestasi siswa setelah mengikuti perlakuan. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil pengaruh Group Investigation dalam pembelajaran membaca teks naratif untuk siswa kelas X MA Ziadatussyakirin NW Sikur tahun ajaran 2020-2021. Berikut adalah hasil perhitungan deskripsi statistik dengan menggunakan aplikasi SPSS

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRETEST	36	35.00	80.00	59.4444	9.91231
POSTTEST	36	40.00	90.00	68.0556	12.55148
Valid N (listwise)	36				

Mengacupada data yang diperoleh pada pre-test, hasil siswasebagaiberikut: StandarDeviasidari pre-test adalah 9,91 dan post-test adalah 12,55. Nilai pre-test terendah dan tertinggi adalah 35 dan 80, sedangkan pada post-test diperoleh nilai post-test terendah dan tertinggi adalah 40 dan 90. Selain itu, nilai rata-rata pre-test adalah 59,44 sedangkan pada post-test adalah 68,05. Nilai rata-rata post-test lebih tinggi dari nilai rata-rata pre-test, hal ini dimaksudkan agar Use group investigation berpengaruh dalam pengajaran membaca.

#### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk menilai sebaran data dalam suatu kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Sehingga uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat hasil normalitas pre-test dan post-test kelas eksperimen. Untuk menguji normalitas kelas, peneliti menggunakan aplikasi SPSS 25. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut.

Tests of Normality							
	KELAS	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL	PRE	.127	36	.149	.975	36	.586
	POST	.133	36	.109	.959	36	.197

a. Lilliefors Significance Correction

Data dikatakan normal jika nilai tingkat signifikansinya lebih besar dari nilai signifikansinya ( $p = 0,05$ ). Berdasarkan hasil Kolmogorov-Smirnov di atas, hasil datanya adalah sig. = 0,149 untuk pre-test dan sig. = 0,109 untuk post-test. Ini menyiratkan bahwa data itu normal.



### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi sama atau tidak. Pengujian ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis pengujian hipotesis. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari perhitungan uji homogenitas.

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	1.979	1	70	.164
	Based on Median	1.887	1	70	.174
	Based on Median and with adjusted df	1.887	1	67.105	.174
	Based on trimmed mean	1.992	1	70	.163

Suatu data dapat dikatakan homogeny jika nilai signifikansi hasil uji homogenitas lebih besar dari  $> 0,05$  maka data dikatakan homogen dan jika nilai signifikansi lebih kecil dari  $< 0,05$  maka data dikatakan tidak homogen. Hasil analisis homogenitas data pada data ini adalah 0,164, sehingga data dapat dikatakan homogeny

### 4. Uji Hipotesis

Untuk menganalisis apakah ada perbedaan yang signifikan dalam nilai rata-rata antara pre-test dan post-test, peneliti menggunakan uji-t sampel berpasangan untuk mendapatkan jawaban dari hipotesis. Setelah melakukan uji-t sampel berpasangan, peneliti ini menemukan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam skor antara pre-test dan post-test sig= 0,000, yang berarti hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternative diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model group investigation terhadap hasil belajar siswa.

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	-9.02778	7.82117	1.30353	-11.67408	-6.38148	-6.926	35	.000

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Inggris siswa yang menggunakan pembelajaran group investigation adalah "Ada pengaruh Group investigation dalam pengajaran bahasa Inggris untuk siswa kelas XI MA Ziadatussyakirin NW Sikur tahun ajaran 2020-2021". Hal ini relevan dengan penelitian Herlina (2013) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa penggunaan model pembelajaran group investigation dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran dengan model investigasi kelompok menciptakan kegiatan yang merangsang rasa ingin tahu siswa yaitu dengan memberikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa, kerja kelompok, membuat karya dan mempresentasikannya.

Dengan adanya kegiatan tersebut maka model group investigation disukai oleh siswa sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa tertarik dengan kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran, dengan adanya masalah yang diberikan oleh guru membuat siswa tertantang untuk memecahkan masalah tersebut. Siswa dan kelompoknya berusaha sebaik mungkin untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru karena ingin berhasil menyelesaikan masalah tersebut. Melalui model investigasi kelompok ini dapat mengembangkan kemampuan siswa

untuk berpikir kritis, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan pengetahuannya ke dunia nyata.

Oleh karena itu, dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa metode pembelajaran group investigation memiliki pengaruh yang lebih baik dalam mengembangkan hasil belajar siswa pada materi teks narrative. Pembelajaran di kelas dengan model pembelajaran group investigation lebih menyenangkan karena dalam pembelajaran terdapat kerja kelompok, investigasi, membuat karya dan memamerkannya.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penggunaan metode investigative group terhadap hasil belajar IPS kelas IX di MA Ziadatussyakirin NW Sikur, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan: Ada adalah efektivitas pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran membaca kritis siswa kelas X MA Ziadatussyakirin NW Sikur tahun ajaran 2020-2021. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa post-test lebih tinggi dari pre-test, nilai rata-rata pre-test adalah (59,4) dan post-test adalah (68,0). Kemudian hasil perbedaan yang signifikan dalam nilai rata-rata antara pre-test dan post-test adalah  $\text{sig} = 0,000$ . Artinya hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

### Daftar Pustaka

- Arends, Richard I. (2008). *Learning To Teach: Seventh Edition*. New York: McGraw Hills Companies.
- Dhawan, S. (2020). Online learning: A panacea in the time of COVID-19 crisis. *Journal of Educational Technology Systems*, 49(1), 5-22.
- Dhillon, B. P. S., Herman, H., & Syafryadin, S. (2020). The Effect of Skimming Method to Improve Students' Ability in Reading Comprehension on Narrative Text. *Linguists: Journal Of Linguistics and Language Teaching*, 6(1), 77-88.
- Hamid, R., Sentryo, I., & Hasan, S. (2020). Online learning and its problems in the Covid-19 emergency period. *Jurnal Prima Edukasia*, 8(1), 86-95.
- Herlina. 2013. The Effect of Cooperative Group Investigation Technique and Motivation towards The Eighth Grade Students' Reading Comprehension. Junior High School Number 1 of Belitang - OKU Timur.
- Hibbard, M. K. & Wagner A. E. 2003. *Assessing and Teaching Reading Assessing and Teaching Reading Comprehension and Writing*, 3-5, Taylor & Francis.
- Idayanti.R.D. (2019). THE APPLICATION OF GROUP INVESTIGATION METHOD IN IMPROVING THE STUDENTS SPEAKING SKILL AT THE FIRST GRADE STUDENTS OF SMA NEGERI 9 MAKASSAR. Muhammadiyah University Unpublished Thesis Proposal.
- Karbalaee, A. 2010. A Comparison of the Metacognitive Reading Strategies Used by EFL and ESL Readers. *Mysore University India. Published Journal*.
- KEBUDAYAAN, M. P. D., & INDONESIA, R. (2020). Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona virus Disease (COVID-19).
- Maleng, A. V., & Hartati, E. (2021). Implementing Group Investigation to Learn Reading for Senior High School Students. *Language Circle: Journal of Language and Literature*, 15(2), 183-192.
- Marpaung, M. (2017). The effect of the direct method on the reading comprehension ability of second year students at SLTP Advent 4 Paal Dua, Manado. *Acuity: Journal of English Language Pedagogy, Literature and Culture*, 2(1), 61-69.
- Maryani and Fatmawati. 2015. *Definition of group investigation method*. London: routledge and kenganpaul.
- Mufidah, A. (2015). The Application of Group Investigation (GI) in Speaking Class by an English Teacher at Tenth Grade of SMAN 4 Kediri in Academic Year 2015-2016. *Unpublished Thesis: Faculty of Teacher Training and Education, University of Nusantara PGRI Kediri*.



- Ningrum, L. (2019). *The Application of STAD in Cooperative Learning to Improve Students' English Learning Outcomes (A Case Study of The Fifth Graders Of InsanTeratai Elementary School, Tangerang of Academic Year of 2018/2019)* (Doctoral dissertation, UniversitasBuddhi Dharma).
- Pramusita, S. M. (2019). *COOPERATIVE LEARNING OF ENGLISH AMONG VERY YOUNG LEARNERS: INTRINSIC CASE STUDY* (Doctoral dissertation, SANATA DHARMA UNIVERSITY).
- Rusman. 2012. *"Model-Model PembelajaranMengembangkanProfesionalisme Guru"*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Slavin, R. 2009. E. 1995. *Cooperative Learning.Theory, Research, and Practice*.
- Sudarsana, I. K. (2018).Pengaruh model pembelajaran kooperatif terhadap peningkatan mutu hasil belajar siswa. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 4(1), 20-31.
- Sugiyono. 2016. *MetodePenelitianKuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suroso, S. (2019). The Effects of Learning Motivation towards Student's Learning Achievement in English. *Lexeme: Journal of Linguistics and Applied Linguistics*, 1(2).